

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Berdasarkan kurikulum yang ada, Quran Hadis merupakan bagian dari rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus diselesaikan dalam setiap tingkat pendidikan di madrasah.

Al-Quran dan Hadis bagi umat Islam merupakan sumber ajaran yang utama. Penyikapan terhadap kedua sumber utama tersebut tentu saja tidak berhenti pada tingkat mampu membaca, menulis atau menghafalnya saja. Pada kondisi selanjutnya seorang muslim sebaiknya mampu untuk menerjemahkan Al-Quran dan Hadis. Kemampuan dalam menerjemahkan Al-Quran dan Hadis menjadi pintu gerbang awal untuk memahami kandungan Al-Quran dan Hadis. Terampil dalam menerjemahkan Al-Quran dan Hadis salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik.

Di dalam PERMENAG Nomor 2 tahun 2008 tentang tujuan mata pelajaran Quran Hadis dijelaskan bahwa: “Mata pelajaran Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dalam Al-Quran, pengenalan arti atau makna

secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan”. Maka sudah sepantasnya guru harus mengajar, membimbing, dan mendidik dengan benar sehingga guru diharapkan dapat membantu siswa dalam memberi pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat *modern*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di kelas IV MI An-Nida Pasirwangi kabupaten Garut pada hari Senin 6 Januari 2014, menunjukkan kemampuan menerjemahkan surat Al-Kautsar dalam mata pelajaran Quran Hadis ternyata masih relatif rendah. Rendahnya penguasaan ini terdata dari prestasi ulangan harian dimana hanya 1 siswa dari jumlah 24 siswa yang mampu menerjemahkan secara tepat dan tuntas, artinya baru sekitar 4,17% dari jumlah siswa yang telah mampu menerjemahkan atau sekitar 95,83% dari jumlah siswa tersebut belum mampu menerjemahkan secara tepat. Rendahnya kemampuan menerjemahkan ini juga mengindikasikan rendahnya penguasaan materi pelajaran secara keseluruhan dan menunjukkan kurangnya partisipasi siswa dalam belajar sehingga mutu hasil belajar kurang baik. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran, khususnya dalam hal menerjemahkan masih menggunakan metode *konvensional* yaitu dilakukan dengan ceramah, membaca dan menghafal. Metode menghafal cenderung mendorong siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu setiap siswa mempunyai kemampuan dan cara berfikir yang berbeda. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif diperlukan kemampuan guru dalam mengambil keputusan yang tepat dengan situasi belajar yang

diciptakan. Pembelajaran memerlukan metode yang mengarah pada pengembangan berfikir logis, sikap kritis dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sendiri sampai terluas.

Pembelajaran memerlukan strategi baru agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menerjemahkan Quran surat al-Kautsar, yaitu menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan), karena metode ini menarik, menyenangkan, mendorong siswa lebih aktif serta memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep atau topik. Adapun model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu model pembelajaran dengan cara mencari pasangan, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok ada yang memegang kartu pertanyaan dan kartu jawaban (Agus Suprijono, 2010: 94-95).

Dari skripsi yang pernah penulis baca, yang ditulis oleh Achmadullah, 2011 dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENERJEMAHKAN SURAH AL-QADR MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* PESERTA DIDIK MI AL-IMAN DAARUSSALAAM CANDISARI SECANG MAGELANG” konsep pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini terbukti dapat meningkatkan prestasi kemampuan siswa dalam menerjemahkan.

Bertitik tolak dari masalah di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: ***“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DALAM MATA PELAJARAN QURAN HADIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA MENERJEMAHKAN QURAN SURAH AL-KAUTSAR (Penelitian Tindakan***

*Kelas pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah An-Nida Cigadog Pasirwangi Garut)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut dalam menerjemahkan Quran surah al-Kautsar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ?
2. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran menerjemahkan Quran surah al-Kautsar di kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut pada setiap siklus ?
3. Bagaimana keterampilan siswa kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut dalam menerjemahkan Quran surah al-Kautsar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan menerima *informasi* yang erat kaitannya dengan masalah peningkatan keterampilan siswa kelas IV dalam menerjemahkan Quran surah al-Kautsar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di MI An-Nida Pasirwangi Garut.

Secara khusus penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui keterampilan siswa kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut dalam menerjemahkan Quran surah al-Kautsar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran menerjemahkan Quran surah al-Kautsar di kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut pada setiap siklus.
3. Untuk mengetahui keterampilan siswa kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut dalam menerjemahkan Quran surah al-Kautsar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk memperkaya khazanah tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan keterampilan menerjemahkan Quran surah al-Kautsar bagi siswa kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut.

Secara praktis manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Memberikan pencerahan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* agar proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

## 2. Bagi guru

Memberikan sumbangsih pemikiran atau memberikan suatu alternatif pembelajaran dan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

## 3. Bagi lembaga (MI An Nida)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana yang dapat dipergunakan untuk pengembangan dan peningkatkan proses pembelajaran.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* diduga dapat Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas IV MI An-Nida Pasirwangi Garut dalam Menerjemahkan Quran Surah Al Kautsar pada Mata Pelajaran Quran Hadis.”